



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Maret 2021

Halaman: 4

Sosialisasi Vaksinasi Lansia Harus Lebih Gencar

TAJUK

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X meminta warga lansia di DIY tidak takut divaksin. Pernyataan itu disampaikan Sultan setelah menerima vaksin untuk pertama kali di RSUP Prof Dr Sardjito, Sabtu (13/3). Selain Sultan, GKR Hemas dan warga lainnya juga mendapatkan vaksin untuk pertama kali. Dia berharap masyarakat baik di Jogja maupun di luar Jogja yang merasa lansia sama seperti dirinya, untuk bisa

menggunakan kesempatan vaksinasi. Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat itu menegaskan berdasarkan pengalamannya, vaksinasi tidak menimbulkan efek samping apapun. Berdasar itu, Sultan mengimbau masyarakat untuk tidak perlu takut mengikuti vaksinasi, demi menumbuhkan kekebalan diri dan komunitas terhadap Covid-19. Vaksinasi untuk lansia di DIY ditargetkan menyasar pada 295.349 orang. Vaksinasi terkendala

karena kadang lansia tidak tahu kalau sudah diundang, atau tidak tahu harus mendaftar ke mana. Dinkes DIY berjanji terus mensosialisasikan undangan maupun prosedur pendaftaran vaksinasi untuk lansia. Di samping itu, fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) seperti puskesmas juga harus aktif menjangkau dan mengawal vaksinasi pada lansia. Lansia menjadi prioritas dalam vaksinasi Covid-19 karena secara klinis lebih rentan tertular

dibanding golongan usia di bawahnya. Selain itu, kalau tertular, risiko kematian lansia juga lebih tinggi. Vaksinasi lansia yang dilakukan di Kota Jogja meleset dari target sasaran. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Jogja pada awal vaksinasi massal yang menyasar lansia di hari pertama belum mencapai target. Dari target 1.100 lansia di 10 rumah sakit dan dua Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA), yang sudah tercapai atau sudah divaksin baru mencapai

617 orang. Vaksinasi lansia membutuhkan pendamping karena banyak lansia yang hidupnya sendiri atau tidak memiliki pendamping. Padahal, pendamping sebenarnya sudah ada dari tingkat kemantren hingga RW. Ada juga kemungkinan jadwal vaksinasi lansia belum tersosialisasikan secara masif. Ribuan lansia yang diundang pada hari pertama vaksinasi tidak datang. Dinkes harus memperbaiki sosialisasi

menggandeng kalurahan sehingga bisa dicek sampai tingkat RW dan RT. Tak hanya itu, sebaiknya warga lansia didampingi saat vaksinasi bisa dilakukan. Lansia yang menjadi target sasaran vaksinasi dicek dan jika perlu pendamping bisa direncanakan bersama para pemangku kepentingan. Vaksinasi warga lansia dalam pelaksanaannya memang memerlukan perlakuan khusus, tak cukup hanya imbauan jangan takut vaksin.

☐ Netral

☐ Biasa

☐ Jompa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005